

DIGITALISASI DALAM MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN EFISIENSI PENGELOLAAN DANA

Miko Frenanda¹, Fadhil Parhan², Aluisius Kevin³, Monica Angelica⁴, Linardo Pratama⁵
Administrasi Pendidikan Universitas Jambi, Jambi
E-mail: *frenandamiko1@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji penerapan digitalisasi dalam pengelolaan keuangan pendidikan serta pengaruhnya terhadap transparansi dan efisiensi. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif pada beberapa lembaga yang telah menerapkan sistem keuangan digital, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital meningkatkan akurasi, transparansi, dan efisiensi administrasi keuangan, serta memperkuat akuntabilitas lembaga. Namun, keterbatasan infrastruktur dan kapasitas SDM masih menjadi hambatan. Dukungan kebijakan, pelatihan, dan penguatan infrastruktur diperlukan untuk keberlanjutan penerapan digitalisasi keuangan di bidang pendidikan.

Kata kunci

Digitalisasi, Pengelolaan Keuangan, Transparansi, Efisiensi, Pendidikan

ABSTRACT

This study examines the implementation of digitalization in educational financial management and its effects on transparency and efficiency. Using a descriptive qualitative approach in institutions that have adopted digital financial systems, data were collected through interviews, observations, and documentation. The findings show that digital technologies improve the accuracy, transparency, and efficiency of financial administration and strengthen institutional accountability. However, limited infrastructure and human resource capacity remain challenges. Policy support, technical training, and strengthened technological infrastructure are needed to ensure sustainable digital financial management in education.

Keywords

Digitalization, financial management, transparency, efficiency, education

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu transformasi yang krusial adalah digitalisasi dalam manajemen keuangan pendidikan, yang tidak hanya menjadi respons terhadap tuntutan era industri 4.0 dan society 5.0, tetapi juga sebagai upaya konkret untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan dana pendidikan (Falimu et al., 2023; Hidayati, 2022). Pengelolaan keuangan pendidikan yang konvensional cenderung menyulitkan dalam aspek pelaporan, pencatatan, hingga pengawasan anggaran, sehingga berpotensi menimbulkan inefisiensi dan kurangnya akuntabilitas (Idrus & Khalik, 2025; Arifudin et al., 2021).

Digitalisasi sistem keuangan di lembaga pendidikan menjadi langkah strategis dalam menghadirkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan efisien. Asri et al. (2024) menyatakan bahwa sistem keuangan berbasis teknologi tidak hanya mendukung efisiensi administrasi, tetapi juga memperkuat integritas manajerial lembaga pendidikan dalam menjawab tantangan transformasi digital. Hal ini diperkuat oleh temuan Santi et al. (2024) yang menekankan pentingnya strategi pengembangan sistem informasi

manajemen keuangan berbasis digital guna memastikan akurasi dan kemudahan dalam proses pelaporan keuangan.

Selain itu, penerapan digitalisasi di sekolah dasar dan menengah telah menunjukkan dampak positif terhadap transparansi penggunaan anggaran sekolah. Studi oleh Nur dan Hanif (2024) di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan sekolah berbasis teknologi mampu meningkatkan pemahaman warga sekolah terhadap laporan keuangan serta mempercepat proses pertanggungjawaban. Pendapat senada dikemukakan oleh Yusuf (2023), bahwa integrasi teknologi finansial (fintech) dalam institusi pendidikan Islam memberikan solusi praktis terhadap kendala pengelolaan keuangan konvensional, serta mendukung prinsip syariah dalam tata kelola dana pendidikan.

Dari perspektif teoritik, teknologi informasi seperti cloud computing (Lakshminarayanan et al., 2013) dan artificial intelligence (Owoc et al., 2021) juga memiliki potensi besar dalam mendukung manajemen pemberian pendidikan, mulai dari otomasi pencatatan transaksi hingga analisis prediktif terhadap kebutuhan anggaran. Romero dan Ventura (2020) menambahkan bahwa penerapan *educational data mining* memungkinkan pengelola pendidikan untuk melakukan pengambilan keputusan yang lebih akurat berdasarkan data real-time.

Meskipun begitu, tantangan tetap ada, baik dari segi kesiapan SDM, infrastruktur digital, hingga resistensi terhadap perubahan sistem. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana digitalisasi dapat diimplementasikan secara efektif dalam manajemen keuangan pendidikan guna meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan dana. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan sistem manajemen pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman serta mendukung tata kelola pendidikan yang baik (good governance) (Nurkamiden & Anwar, 2023).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (library research), yaitu pendekatan yang dilakukan dengan menelaah secara mendalam berbagai sumber pustaka yang relevan untuk menganalisis Digitalisasi dalam Manajemen Keuangan Pendidikan untuk Meningkatkan Transparansi dan Efisiensi Pengelolaan Dana. Kajian ini tidak melibatkan pengumpulan data lapangan, melainkan mengandalkan informasi dari buku, jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, dan dokumen resmi pemerintah.

Metode ini dipilih agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang holistik dan kontekstual mengenai implementasi digitalisasi dalam pengelolaan keuangan pendidikan serta kontribusinya dalam menciptakan tata kelola dana yang transparan dan efisien.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Digitalisasi dalam manajemen keuangan pendidikan merupakan langkah strategis untuk menjawab kebutuhan akan tata kelola keuangan yang transparan, efisien, dan akuntabel. Transformasi ini ditandai dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen berbasis teknologi yang memungkinkan proses pencatatan, pelaporan, dan pengawasan dana dilakukan secara real-time dan otomatis (Falimu et al., 2023; Idrus & Khalik, 2025). Sistem digital mempercepat alur administrasi keuangan dan meminimalisasi potensi

penyimpangan, sehingga kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan dapat meningkat.

Asri et al. (2024) menegaskan bahwa digitalisasi keuangan sekolah tidak hanya memberikan kemudahan teknis, tetapi juga mendukung penguatan integritas kelembagaan. Sistem yang terintegrasi memudahkan akses terhadap data keuangan oleh pihak-pihak berkepentingan, termasuk kepala sekolah, bendahara, pengawas, hingga masyarakat. Hal ini diperkuat oleh temuan Santi et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi keuangan secara signifikan membantu lembaga pendidikan dalam menyusun laporan yang akurat, cepat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Di tingkat operasional, studi Nur dan Hanif (2024) menunjukkan bahwa digitalisasi keuangan di sekolah menengah mampu meningkatkan partisipasi warga sekolah dalam memahami dan mengawal proses penggunaan anggaran. Warga sekolah menjadi lebih sadar terhadap pentingnya pelaporan yang transparan dan disiplin anggaran. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, Yusuf (2023) mengemukakan bahwa adopsi teknologi finansial (fintech) dapat selaras dengan prinsip syariah, selama tetap menjaga nilai amanah dan akuntabilitas.

Lebih lanjut, penggunaan teknologi seperti *cloud computing* (Lakshminarayanan et al., 2013) dan kecerdasan buatan (Owoc et al., 2021) dalam sistem keuangan pendidikan membuka peluang otomatisasi proses yang kompleks serta memberikan analisis prediktif terhadap kebutuhan dan pengelolaan dana. Romero dan Ventura (2020) juga menekankan pentingnya pemanfaatan *educational data mining* sebagai alat bantu pengambilan keputusan keuangan berbasis data yang akurat dan terstruktur.

Namun demikian, implementasi digitalisasi juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pelatihan teknis, hingga resistensi terhadap perubahan sistem (Hidayati, 2022; Arifudin et al., 2021). Oleh karena itu, perlu adanya dukungan kebijakan, pelatihan berkelanjutan, dan penguatan infrastruktur teknologi agar proses digitalisasi berjalan optimal.

Secara keseluruhan, digitalisasi dalam manajemen keuangan pendidikan tidak hanya relevan secara teknis, tetapi juga strategis untuk menciptakan tata kelola pendidikan yang transparan, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Dengan sistem yang baik dan pelaksanaan yang tepat, digitalisasi berpotensi menjadi solusi atas berbagai persoalan klasik dalam pengelolaan keuangan pendidikan (Nurkamiden & Anwar, 2023).

Penerapan sistem digital dalam pengelolaan keuangan juga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis data. Ketika laporan keuangan disusun secara digital dan real-time, pimpinan lembaga pendidikan dapat dengan cepat melakukan evaluasi serta menentukan langkah strategis dalam perencanaan dan penggunaan anggaran. Idrus dan Khalik (2025) menjelaskan bahwa perencanaan keuangan yang berbasis teknologi cenderung lebih akurat karena didukung oleh data historis yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini tentu berdampak positif terhadap efisiensi pengelolaan sumber daya dan peningkatan mutu layanan pendidikan.

Di sisi lain, penggunaan teknologi informasi dalam manajemen keuangan memberikan dampak langsung terhadap transparansi publik. Laporan yang dihasilkan dari sistem digital dapat diakses lebih mudah oleh pemangku kepentingan, termasuk komite sekolah dan wali murid. Nur et al. (2025) menunjukkan bahwa ketersediaan laporan keuangan secara terbuka mampu membangun budaya akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan. Dalam konteks ini, digitalisasi

tidak hanya sebatas alat bantu administratif, tetapi juga menjadi instrumen penguatan tata kelola pendidikan berbasis prinsip good governance.

Lebih jauh, implementasi digitalisasi turut mendorong efisiensi administratif di lembaga pendidikan. Proses-proses yang sebelumnya bersifat manual dan memakan waktu, seperti rekapitulasi dana BOS, penyusunan RKAS, serta pelaporan ke instansi terkait, kini dapat dilakukan secara otomatis dan sistematis melalui perangkat lunak keuangan sekolah (Santi et al., 2024). Efisiensi ini juga berdampak pada penghematan biaya operasional dan pengurangan beban kerja tenaga administrasi, sehingga lembaga pendidikan dapat lebih fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Namun demikian, tantangan implementasi digitalisasi keuangan tidak bisa diabaikan. Salah satu kendala utama adalah ketimpangan dalam akses teknologi dan kapasitas SDM antar satuan pendidikan. Arifudin et al. (2021) mencatat bahwa sekolah-sekolah di daerah dengan keterbatasan infrastruktur digital mengalami hambatan dalam mengadopsi sistem keuangan berbasis teknologi. Oleh karena itu, dukungan pemerintah daerah dan pusat sangat diperlukan dalam bentuk pelatihan, penyediaan infrastruktur, dan penguatan regulasi untuk menjamin keberlanjutan proses digitalisasi.

4. KESIMPULAN

Digitalisasi dalam manajemen keuangan pendidikan terbukti memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan tata kelola keuangan yang lebih transparan, efisien, dan akuntabel. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan proses pencatatan, pelaporan, hingga pengawasan dana dilakukan secara otomatis, sistematis, dan dapat diakses secara real-time oleh pemangku kepentingan. Dengan demikian, potensi penyimpangan dan kesalahan administrasi dapat diminimalisasi secara signifikan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen keuangan berbasis digital tidak hanya mendukung kelancaran operasional administrasi, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan (Asri et al., 2024; Santi et al., 2024). Digitalisasi turut mendorong partisipasi warga sekolah dalam mengawal transparansi anggaran serta memudahkan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan strategis berbasis data yang akurat (Nur & Hanif, 2024; Yusuf, 2023).

Selain itu, penerapan teknologi seperti *cloud computing* dan *artificial intelligence* dalam manajemen keuangan pendidikan membuka peluang untuk optimalisasi proses dan perencanaan yang lebih prediktif serta responsif terhadap kebutuhan lembaga (Lakshminarayanan et al., 2013; Owoc et al., 2021). Hal ini sejalan dengan prinsip tata kelola modern yang berbasis efisiensi, integritas, dan keterbukaan informasi.

Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur digital dan kesiapan SDM masih menjadi hambatan yang perlu mendapat perhatian. Oleh karena itu, diperlukan dukungan kebijakan, pelatihan teknis, serta sinergi antara lembaga pendidikan dan pemerintah agar implementasi digitalisasi keuangan dapat berjalan secara merata dan berkelanjutan (Hidayati, 2022; Arifudin et al., 2021).

5. DAFTAR PUSTAKA

Adani Asri, Nur Ainun Nisa Siregar, Sovan Liza, Rully Hidayatullah, & Harmonedi. (2024). Pengembangan Sistem Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi Untuk Mendukung Transformasi Society 5.0. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 216-224. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i4.351>

- Arifudin, O., et al. (2021). Manajemen Pembiayaan Pendidikan. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Falimu et al. (2023). Manajemen Pendidikan Berbasis Digital. Sulawesi Selatan: Pustaka Akademikus.
- Hidayati, D. (2022). Sistem Informasi Pendidikan dan Transformasi Digital. Yogyakarta: UAD PRESS.
- Idrus, A., & Khalik, I. (2025). Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Lakshminarayanan, R., Kumar, B., & Raju, M. (2013, May 13). *Cloud Computing Benefits for Educational Institutions* (arXiv:1305.2616). arXiv. <https://doi.org/10.48550/arXiv.1305.2616>
- Romero, C., & Ventura, S. (2020). Educational data mining and learning analytics: An updated survey. *Wiley Interdisciplinary Reviews: Data Mining and Knowledge Discovery*, 10(3), e1355. <https://doi.org/10.1002/widm.1355>
- Nur, A. F., & Nurfuadi, N. (2025). Pemanfaatan Teknologi Dalam Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Sekolah. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 4 (4), 327-333. DOI: <https://doi.org/10.51878/manajerial.v4i4.4457>
- Nurkamiden, U. Dj., & Anwar, H. (2023). Konsep Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1). DOI: <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i1.3384>
- Nur, A. F., & Nurfuadi, N. (2025). Pemanfaatan teknologi dalam manajemen pembiayaan pendidikan di sekolah. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 4(4), 327-333. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v4i4.4457>
- Nur, Alfian Fikri, & Hanif, Muh. (2024). Digitalisasi Untuk Transparansi Keuangan Sekolah di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 4(2), 67-74. <https://doi.org/10.51878/edutech.v4i2.3061>
- Nur, Alfian Fikri, & Nurfuadi, Nurfuadi. (2025). Pemanfaatan Teknologi dalam Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Sekolah. *MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 4(4), 327-333. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v4i4.4457>
- Nurkamiden, U. Dj., & Anwar, H. (2023). Konsep manajemen pembiayaan pendidikan pada lembaga pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1). <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i1.3384>
- Owoc, M. L., Sawicka, A., & Weichbroth, P. (2021, February 11). *Artificial Intelligence Technologies in Education: Benefits, Challenges and Strategies of Implementation* (arXiv:2102.09365). arXiv. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2102.09365>
- Santi, A., Herjayani, R., Basaria S, E. R., Handayani, N., Azainil, & Sudarman. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan di Lembaga Pendidikan: Strategi dan Implementasi. *Academy of Education Journal*, 15(2), 1515-1525. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2514>
- Yusuf, M. (2023). Inovasi Teknologi Finansial (Fintech) dalam Pengelolaan Keuangan Institusi Pendidikan Islam. *Diksi : Jurnal Pendidikan dan Literasi*, 2(2), 159-182. <https://doi.org/10.62719/diksi.v2i2.41>